

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V UPTD SD NEGERI 122350 PEMATANG SIANTAR

MEGA ENJELIA SIJABAT¹, EMELDA THESALONIKA², HETDY SITIO³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
email: megasijabat8475@gmail.com¹, emeldathesalonika@gmail.com², hetdy.sitio@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 26-10-2023

Disetujui: 28-10-2023

Kata Kunci :

Pengaruh, Model Pembelajaran *Take and Give*, Hasil Belajar IPA Siswa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar pada materi Sistem Pernafasan pada Manusia. Terdapat 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (1) ada pengaruh penerapan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V (Ha) dan (2) tidak ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V (H0). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian *Pra-experimental design* dengan desain penelitian *one grup pree-test post-test design*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan test, dokumentasi. Data penelitian yang diperoleh menggunakan analisis statistik. Berdasarkan analisis data uji T yang dilakukan diketahui bahwa hasil t hitung sebesar 12,3 sedangkan t tabel 1,669 dengan taraf sig 0,05. Maka dikatakan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model *take and give* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 26-10-2023

Accepted : 28-10-2023

Keywords:

Influence, Take and Give Model, Student Science Learning Outcomes

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of implementing the take and give learning model on the science learning outcomes of fifth grade students at UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar on the Respiratory System in Humans material. There are 2 hypotheses in this research, namely: (1) there is an influence of the application of the take and give learning model on the science learning outcomes of class V students (Ha) and (2) there is no influence of the take and give learning model on the science learning outcomes of class V students (H0). The method used in this research is an experimental method with a pre-experimental design research type with a one group pre-test post-test design. The number of samples in this study was 30 people. Data collection is carried out by conducting tests and documentation. Research

data obtained using statistical analysis. Based on the analysis of the T test data carried out, it is known that the calculated t result is 12.3 while the t table is 1.669 with a sig level of 0.05. So it is said that $t > t_{table}$ based on the results of data analysis it can be concluded that the application of the take and give model has an influence on the science learning outcomes of class V UPTD students at SD Negeri 122350 Pematang Siantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realistik menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sengaja oleh setiap individu untuk mendapatkan suatu hasil yang diinginkan atau sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang dan kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Wulansari (2021:1) Pendidikan memegang peran penting mencerminkan karakter bangsa, jalur pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan pembelajaran formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Pendidikan formal memiliki peran penting dalam memaksimalkan kualitas penting dalam memaksimalkan kualitas pendidikan. Mutu pengajaran tidak lepas dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Dalam UU RI tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan setiap individu, masyarakat Bangsa dan Negara. Dalam proses pembelajaran adanya permasalahan tentang bagaimana menciptakan lingkungan pembelajaran yang ideal, memilih alat pembelajaran, membuat rencana pembelajaran untuk siswa, menilai hasil belajar, dan menemukan kesulitan belajar. Selain itu masalah yang dihadapi oleh siswa saat belajar adalah tentang penggunaan waktu mereka untuk belajar, model yang mereka pilih untuk belajar, penggunaan buku atau sumber belajar, dan sebagainya. Sehubung dengan hal ini, sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk membantu siswa berhasil dalam belajar. Untuk itu sekolah harus memiliki rencana untuk menangani berbagai kesulitan belajar siswa. Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian model pembelajaran menurut Perez (2017:21) model pembelajaran adalah mengacu pada metode pembelajaran yang akan digunakan, yang meliputi tujuan pengajaran, tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks menuntut siswa memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan teman lainnya. *Take and Give* secara bahasa mempunyai arti mengambil dan memberi. *Take and Give* merupakan model pembelajaran dimana murid mengambil dan memberi pelajaran pada murid lainnya. Model pembelajaran *Take and Give* menurut (Huda, 2017:23) *Take and give* sering diartikan sebagai saling memberi dan saling menerima. Prinsip ini juga menjadi inti model pembelajaran kolaboratif yang didukung oleh penyajian informasi dan diawali dengan pembagian kartu dengan siswa. Dari pemahaman di atas, bahwa model *Take and Give* adalah model pembelajaran yang menyaikan informasi dengan menggunakan kartu yang akan diberikan kepada siswa dan siswa menerima kartu yang telah berisi infomasi. Karakteristik model pembelajaran yang dikemukakan oleh (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016:74) sebagai berikut:

1. Presfektif motivasi artinya penghargaan diberikan kepada kelompok dan tindakannya saling mendukung untuk memperjuangkan keberhasilan kelompok yang tindakannya saling mendukung

2. Presfektif sosial artinya setiap siswa saling membantu belajar dengan bekerjasama karena mereka ingin semua anggota kelompok berhasil bersama.
3. Presfektif perkembangan kognitif artinya dengan bantuan interaksi.

Tujuan model pembelajaran juga dikemukakan menurut (Sulthon, 2017) model pembelajaran *Take and Give* memiliki tujuan untuk memaksimalkan belajar siswa untuk peningkata prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Dikemukakan menurut (Wulansari, 2021:32) menyatakan kelebihan model *Take and Give*, antara lain:

1. Dapat dimodifikasi dengan sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran.
2. Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain.
3. Melatih siswa untuk berinteraksi dengan baik dengan teman sekelasnya.
4. Mempertajam dan memperdalam pengetahuan siswa melalui kartu yang diberikan.
5. Meningkatkan tanggung jawab siswa sebab masing-masing siswa dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing.

Dapat menghemat waktu dalam pemahaman penguasaan materi. Menurut (Wicaksana & Rachman, 2018) bahwa model *Take and Give* memiliki beberapa kelemahan antar lain:

1. Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok.
2. Ketidaksesuaian skil antara siswa yang memiliki kemampuan akademik .
3. Kecendrungan terjadinya *fire rides* dalam setiap kelompok.
4. Jika informasi yang disampaikan siswa kurang tepat maka informasi yang diterima siswa lain kurang tepat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh sistem pernafasan pada manusia adalah model pembelajaran *Take and Give*. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Yosua Nagara, Jumaria Sirait, Yanti Arasi Sidabutar dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Manusia Dan Lingkungan Kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar”. Bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Manusia dan Lingkungan kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar .

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah pra- experimental designs (nondesigns) dengan menggunakan rancangan “*One Group Design Pretest-Posttest*”. Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar pada bulan oktober. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel x dan Y dimana X merupakan model pembelajaran *take and give* dan variabel terikat adalah hasil belajar IPA.

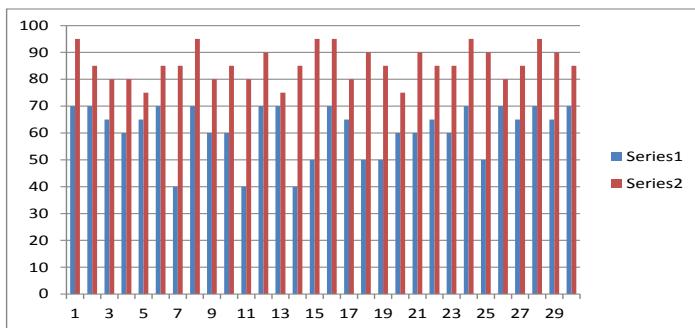
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar menggunakan Model *Take and Give* dengan jumlah sampel 30 siswa dikelas V. penelitian mengumpulkan data melalui dokumentasi dan test. Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu menguji instrumen Soal diberikan kepada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematang Siantar untuk uji instrumen. Sebanyak 20 soal yang dianggap valid atau layak digunakan berdasarkan hasil uji instrumen penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14-24 oktober 2023 sesuai dengan keterqangan penelitian dari pihak kampus. Materi dalam penelitian ini adalah materi IPA tentang Sistem Pefasan manusia di kelas V UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar. Sebelum melakukan perlakuan (treatment), peneliti memberikan *Preetest* terlebih dahulu kepada siswa. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan desain One Group Preetest Posttest. Sebelum memberikan perlakuan

(treatment) menggunakan model pembelajaran *Take and Give*, terlebih dahulu melakukan tes awal (pretest).

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Preetest	Posttest
Jumlah siswa	30	30
Nilai rata-rata	62,53	85,93
Nilai minimum	40	70
Nilai maksimum	75	95



Gambar 1 Hasil belajar siswa

Uji Validitas Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji instrumen yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023 di UPTD SD N 122381 Pematang Siantar. Uji coba instrumen ini dilaksanakan dikelas V yang berjumlah 30 siswa.

No soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,778	0,361	Valid
Soal 2	0,778	0,361	Valid
Soal 3	0,639	0,361	Valid
Soal 4	0,778	0,361	Valid
Soal 5	0,665	0,361	Valid
Soal 6	0,632	0,361	Valid
Soal 7	0,506	0,361	Valid
Soal 8	0,554	0,361	Valid
Soal 9	0,550	0,361	Valid
Soal 10	0,605	0,361	Tidak valid
Soal 11	0,296	0,361	Tidak valid
Soal 12	0,231	0,361	Tidak valid
Soal 13	0,254	0,361	Tidak valid
Soal 14	0,396	0,361	Tidak valid
Soal 15	0,243	0,361	Tidak valid
Soal 16	0,319	0,361	Tidak valid
Soal 17	0,292	0,361	Valid
Soal 18	0,457	0,361	Valid
Soal 19	0,692	0,361	Valid
Soal 20	0,438	0,361	Valid
Soal 21	0,778	0,361	Valid
Soal 22	0,447	0,361	Valid
Soal 23	0,447	0,361	Tidak valid
Soal 24	0,222	0,361	Tidak valid
Soal 25	0,297	0,361	Tidak valid
Soal 26	0,265	0,361	Tidak valid

Soal 27	0,597	0,361	Valid
Soal 28	0,609	0,361	Valid
Soal 29	0,213	0,361	Tidak Valid
Soal 30	0,486	0,361	Valid

Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal, dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reabilitas soal untuk mengukur sejauh mana instrumen untuk mengukur sejauh mana instrumen pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen tersebut baik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 21.

Tabel 2 Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	20

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang di dapat adalah 0,908, Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan criteria koefisien realibilitas yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka soal dikatakan reliable. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $0,908 > 0,6$, jadi soal pada instrumen tes ini sangat reliable.

Tabel 3 Uji normalitas data

		VAR00001	VAR00002
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.5333	85.8333
	Std. Deviation	9.42386	6.30863
Most Extreme Differences	Absolute	.210	.186
	Positive	.184	.186
	Negative	-.210	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.151	1.018
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141	.251
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan perhitungan tersebut sesuai pada lampiran 11, diperoleh data uji normalitas *pretest* dan *posttest*. Pretest didapatkan nilai signifikan = $0,141 > 0,05$ dan Postest $0,251 > 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari hasil belajar siswa(Pretest dan posttest) bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas pada data hasil penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 jika sig . 0,05 maka data dikatakan homogen dan jika nilai signifikan < 0,05 maka data dikatakan tidak homogen.

Tabel 4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.038	4	25	.408

Berdasarkan data tersebut dapat diperhatikan pada lampiran 12, hasil pengujian pada pretest dan posttest didapatkan signifikan $0,408 > 0,05$ maka dapat dikatakan homogen.

Uji t-hitung

Uji t-hitung adalah metode statistic untuk menguji kebenaran atau tidak hipotesis pada populasi.

Tabel 5. t-hitung

No	(X1)	x2)	Gain (d)	d2
1	70	95	25	625
2	70	85	15	225
3	65	80	15	225
4	60	80	20	400
5	65	75	10	100
6	70	85	15	225
7	40	85	45	2025
8	70	95	25	625
9	60	80	20	400
10	60	85	25	625
11	40	80	40	1600
12	70	90	20	400
13	70	75	5	25
14	40	85	40	1600
15	50	95	45	2025
16	70	95	25	625
17	65	80	15	225
18	50	90	40	1600
19	50	85	35	1225
20	60	75	15	225
21	60	90	30	900
22	65	85	20	400
23	60	85	25	625
24	70	95	25	625
25	50	90	40	1600
26	70	80	10	100
27	65	85	20	400
28	70	95	25	625
29	65	90	25	625
30	70	85	15	225
Jumlah	(ΣX_1)	(ΣX_2)	Σd	(Σd^2)
	1840	2575	730	21150

Berdasarkan data dari tabel di 4.9 di atas, diperoleh hasil *pretest* 1840 dan *posttest* 2575 . Selisih jumlah *pretest* dan *posttest* adalah 730. Setelah data diperoleh maka langkah berikutnya adalah uji melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan uji-t antara lain :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{730}{30}$$

$$Md = 24,33$$

2. Mencari harga " $\sum x^{2d}$ " dengan menggunakan rumus

$$\sum x_d^2 = \sum d^2 - \left(\frac{\sum d}{N} \right)^2$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum x^2 d = 21.150 - \frac{(730)^2}{30}$$

$$\sum x^2 d = 21.150 - \frac{53.900}{30}$$

$$\sum x^2 d = 21.150 - 17.763,5$$

$$\sum x^2 d = 3.386,5$$

3. Mencari harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{24,33}{\sqrt{\frac{3.386,5}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{24,33}{\sqrt{\frac{3.386,5}{870}}}$$

$$t = \frac{24,33}{\sqrt{3,89}}$$

$$t = \frac{24,33}{1,97}$$

$$t = 12,3$$

4. Menetukan harga t_{tabel}

Menetukan harga t_{tabel} pada penelitian ini adalah dengan menghitung distribusi pada taraf signifikan 0,05 dan db = N-1 = 30-1 = 29. Maka disesuaikan dengan jumlah db maka t_{tabel} pada penelitian ini adalah 1,699.

Hasil perhitungan hipotesis diatas diperoleh t_{tabel} dengan sig 0,05 dan db 29 adalah 1,699, sedangkan t_{hitung} yang diperoleh adalah 12,3. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *take and give* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan diskusi tentang Pengaruh Model Pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPA kelas V UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *take and give* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD NEGERI 122350 Pematang Siantar. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus uji t-hitung, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *take and give* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t-hitung Hasil uji t_{hitung} dengan nilai signifikan $12,3 > 0,05$ dan nilai t-hitung $12,3 > 1,699$ sehingga t-hitung dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *take and give* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

REFERENSI

- Sulthon, S. (2017). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).

- Wulansari, W. (2021). Pengaruh Model Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Prestasi Belajar Dan Sikap Kerjasama Siswa Pada Muatan IPA Kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede. In *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* (Vol. 2, Issue 1).
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Model Pembelajaran Take And Gi Dan Hasil Belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Pérez, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn Rappokaleleng Kabupaten Gowa. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.